

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH GUS MIFTAH DALAM
PENGAJIAN PADA CHANNEL YOUTUBE
@GUS MIFTAH OFFICIAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

OLEH:

SOFA RAHMADAYANI NASUTION

NIM. 21050010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025**

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH GUS MIFTAH DALAM
PENGAJIAN PADA CHANNEL YOUTUBE
@GUS MIFTAH OFFICIAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

OLEH:

SOFA RAHMADAYANI NASUTION

NIM. 21050010

PEMBIMBING 1

Nanang Arianto, M.A

NIP: 198405282019031005

PEMBIMBING 2

Susanti Hasibuan, M.A Hum

NIP: 198911142019032011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A. 2025

NOTA DINAS

Nomor : Panyabungan, 2025
Lampiran : Kepada:
Perihal : Skripsi a.n Sofa Rahmadayani Nasution Yth.Bpk Ketua STAIN MADINA

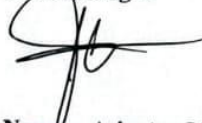
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Sofa Rahmadayani Nasution, NIM. 21050010 yang berjudul "*Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah Dalam Pengajian Pada Channel Youtube @Gus Miftah Official*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan. Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

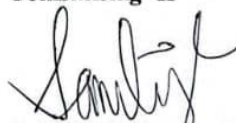
Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Nanang Arianto, M.A
NIP. 198405282019031005

Pembimbing II



Susanti Hasibuan, M.A. Hum
NIP. 198911142019032011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah Dalam Pengajian Pada Channel Youtube @Gus Miftah Official" a.n Sofa Rahmadayani Nasution, Nim 21050010, Program Studi Manajemen Dakwah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 07 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 198412152019031009	Ketua Penguji I		01/10/2025
2	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 198808072019032007	Sekretaris Penguji II		01/10/2025
3	Nanang Arianto, M.A NIP. 198405282019031005	Penguji III		01/10/2025
4	Susanti Hasibuan, M.A.Hum NIP. 198911142019032011	Penguji IV		01/10/2025

Mandailing Natal, September 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. H. Syamper Mulla Harahap, M.Ag
NIP. 197203102003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi a.n Sofa Rahmadayani Nasution, NIM. 21050010, dengan judul Skripsi "*ANALISIS RETORIKA DAKWAH GUS MIFTAH DALAM PENGAJIAN PADA CHANNEL YOUTUBE @GUS MIFTAH OFFICIAL*". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

Pembimbing I



Nanang Arianto, M.A
NIP. 198405282019031005

Pembimbing II



Susanti Hasibuan, M.A. Hum
NIP. 19891114201903

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofa Rahmadayani Nasution
NIM : 21050010
Semester/T.A : Delapan (VIII) / 2025
Jurusan : Manajemen Dakwah
Tempat/Tgl Lahir : Sikara-kara IV, 28 November 2001
Alamat : Desa Sikara-kara IV, Kecamatan Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan "*ANALISIS RETORIKA DAKWAH GUS MIFTAH DALAM PENGAJIAN PADA CHANNEL YOUTUBE @GUS MIFTAH OFFICIAL*" adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 30 Juli 2025

Hormat Saya,



Sofa Rahmadayani Nasution
NIM: 21050010

MOTTO

“Ketika kamu merasa lelah, ingatlah mengapa kamu memulainya”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Q.S. Al-Insyirah

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Untuk yang paling teristimewa kedua orang tua saya yang telah memberikan cinta serta dukungannya dalam setiap proses yang ditempuh oleh penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sarjana sampai ke titik penghujung ini. Mudah-mudahan Allah memberi keberkahan dan umur panjang untuk Ayah Ibuku tercinta Amin.
2. Teruntuk Abang dan Kakak penulis, terimakasih sudah sedia merangkul adik kecil kalian ini hingga bisa sampai di detik ini. Terimakasih atas arahan, motivasi, dan nasehat yang tiada putusnya serta doa-doa indah yang dipanjatkan untuk penulis. Mudah-mudahan Allah menjaga dan melindungi kalian dimanapun berada Amin.
3. Seluruh dosen Manajemen Dakwah yang sudah berdedikasi dalam memberikan ilmu dan pengalaman berharga untuk penulis.
4. Teruntuk ibu bapak dosen pembimbing penulis, terimakasih sudah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Terimakasih atas ilmu dan dedikasi yang ibu bapak berikan untuk memperluas pengetahuan penulis. Mudah-mudah segala pintu rezeki Allah alirkan sederas air zam-zam Amin.
5. Teman-teman seperjuangan MD terimakasih atas segala suka duka, arahan, serta motivasi yang dihadiahkan untuk penulis.
6. Terkhusus untuk Sofa Rahmadayani, yakni penulis sendiri terimakasih telah berani melangkah sejauh ini. Tumbuhlah lebih baik dan lebih indah lagi, jadilah lebih baik dari dirimu sebelumnya. Mudah-mudahan Allah hadirkan segala hal baik dalam setiap langkah kecilmu Amin.

ABSTRAK

Sofa Rahmadayani Nasution. NIM: 21050010. Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah Dalam Pengajian Pada Channel Youtube @Gus Miftah Official. Skripsi. Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. 2025.

Di era digital, dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar konvensional, tetapi juga berlangsung secara masif di platform media sosial seperti YouTube. Gus Miftah merupakan salah satu da'i kontemporer yang dikenal karena gaya dakwahnya yang khas, memadukan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan yang inklusif, bahasa yang membumi, serta penggunaan humor dan simbol-simbol kekinian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika dakwah Gus Miftah dalam video pengajian yang diunggah di channel YouTube @Gus Miftah Official.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi digital dan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori retorika klasik Aristoteles yang terdiri dari ethos (kredibilitas), pathos (emosi), dan logos (logika) sebagai pisau analisis utama. Data diperoleh dari tiga video ceramah Gus Miftah tahun 2024 yang dipilih berdasarkan jumlah likes tertinggi dan keberagaman konteks dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gus Miftah menyampaikan dakwah dengan gaya retorika yang kuat melalui pembentukan citra diri (ethos), membangkitkan emosi audiens (pathos), serta argumen yang logis dan kontekstual (logos). Beliau menyesuaikan gaya ceramah dengan latar audiens, menggunakan humor sebagai alat persuasi, serta memanfaatkan kekuatan visual dan interaksi di platform digital. Subtema dakwah yang diangkat pun sangat dekat dengan kehidupan sosial, seperti toleransi, akhlak, dan keadilan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa retorika dakwah Gus Miftah di media digital mampu membangun komunikasi yang efektif, menjangkau audiens luas, dan berkontribusi terhadap perkembangan dakwah Islam yang inklusif di era digital.

Kata Kunci : *Retorika Dakwah, Gus Miftah, Youtube*

ABSTRACT

Sofa Rahmadayani Nasution. NIM: 21050010. *Analysis Of Gus Miftah's Da'wah Rhetoric In R ERTUI;'* ecitations On The @Gus Miftah Official Youtube Channel. Thesis. Da'wah Management Study Program Of Usshuluddin Faculty Of Adab And Da'wah. Mandailing Natal State Islamic College. 2025.

In the digital era, Islamic preaching (da'wah) is no longer limited to conventional pulpits, but has also expanded massively across social media platforms such as YouTube. Gus Miftah is one of the contemporary preachers known for his distinctive preaching style, which blends Islamic values with an inclusive approach, down-to-earth language, and the use of humor and modern symbols. This study aims to analyze the da'wah rhetoric of Gus Miftah in religious lecture videos uploaded to the YouTube channel @Gus Miftah Official.

This study employs a descriptive qualitative method with a digital ethnography approach and critical discourse analysis using Norman Fairclough's model. In addition, the research also applies Aristotle's classical rhetorical theory, which consists of ethos (credibility), pathos (emotion), and logos (logic) as the main analytical framework. The data were obtained from three of Gus Miftah's da'wah videos uploaded in 2024, selected based on the highest number of likes and the diversity of preaching contexts.

The findings reveal that Gus Miftah delivers his da'wah with a strong rhetorical style by building personal credibility (ethos), evoking the audience's emotions (pathos), and presenting logical and contextual arguments (logos). He adapts his preaching style to the background of his audience, uses humor as a persuasive tool, and leverages visual elements and audience interaction on digital platforms. The da'wah subthemes he raises are closely related to social life, such as tolerance, morality, and social justice. This study concludes that Gus Miftah's rhetorical approach to da'wah in digital media fosters effective communication, reaches a broad audience, and contributes to the development of inclusive Islamic preaching in the digital era.

Keywords: *Da'wah Rhetoric, Gus Miftah, YouTube*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan syukur senantiasa terpanjatkan untuk Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya. Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah Dalam Pengajian Pada Channel Youtube @Gus Miftah Official.

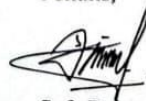
Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak lain dan saya hanya dapat mengucapkan terimakasih atas berbagai pengorbanan, motivasi, dan arahnya kepada:

1. Allah SWT, berkat rahmat dan lindungan-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag. Selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak H. Dedisyah Putra, Lc., M. A. Ph. D., selaku Wakil Ketua bidang akademik dan kelembagaan STAIN MADINA.
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M. A., selaku Wakil ketua bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan STAIN MADINA.
5. Bapak Dr. H. Kasman, M. A., selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama STAIN MADINA.
6. Bapak Nanang Arianto, M.A., selaku pembimbing pertama penulis terimakasih atas segala arahan dan kesabarannya menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Susanti Hasibuan, M.A. Hum., selaku dosen pembimbing kedua penulis terimakasih atas dedikasi, arahan, dan kesabarannya dalam membimbing dan menuntun penulis menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen, karyawan, dan seluruh civitas akademik STAIN MADINA yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di STAIN MADINA.
9. Ayah dan Mamak ku tercinta. Cinta pertamaku Bapak Pahrin Nasution dan Malaikat tak bersayapku Ibu Nurlaili Tanjung, terimakasih sudah mendukung mimpi dan keinginan dari boru pudanmu ini. Terimakasih telah memanjatkan doa terbaik dalam setiap langkah kecilku, terimakasih sudah menerima dan melindungi jiwa rapuhku hingga sampai di titik ini, juga ribuan harapan yang kerap mendampingi dan selalu mendengar keluh kesah penulis. Untaian doa yang sangat mampu penulis ucapkan kepada Ayah dan Mamak, semoga diberi umur panjang dan kesehatan.
10. Kepada saudara sedarahku, kakak-kakak dan abangku terimakasih sudah mendukung dan memberikan petunjuk-petunjuk yang positif, terimakasih sudah sedia menjadi orang yang mendukung mimpiku hingga sampai tahap ini. Semua pengalaman dan cerita dari kalian akan senantiasa menjadi tonggak nasihat bagiku.
11. Kepada diriku sendiri, terimakasih karena sudah berani mengambil langkah sejauh ini. Terimakasih karena sudah memiliki keberanian untuk keluar dari zona nyaman, tak peduli bagaimana tanggapan orang-orang terhadap pendidikanmu, sebab yang saat ini engkau jalani adalah demi kebaikan dirimu sendiri.
12. Teman-teman seperjuangan MD-A 2021 yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis, mudah-mudahan kita semua dapat terus menjaga silaturahmi.
13. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung penulis ucapkan terimakasih.

Panyabungan, 28 Juli 2025

Penulis,



Sofa Rahmadayani Nasution

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

NOTA DINAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Istilah	6
F. Kebaruan (<i>Novelty</i>) Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori Retorika.....	9
1. Pengertian Retorika.....	9
2. Unsur-unsur Retorika	11
B. Kajian Teori Dakwah	12
1. Pengertian Dakwah	12
2. Komponen-komponen Dakwah	13
C. Retorika Dakwah.....	21
D. Teori Analisis Wacana	22
E. Pendekatan Etnografi Digital	24

F. <i>Youtube</i> Sebagai <i>Platform</i> Dakwah	26
G. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum.....	37
1. Profil Singkat Gus Miftah	37
2. Akun <i>Youtube</i> @Gus Miftah Official	39
3. Penyajian Data Konten Dakwah Gus Miftah di Channel <i>Youtube</i> @Gus Miftah Official	40
B. Temuan Khusus.....	47
1. Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah di Channel <i>Youtube</i> @Gus Miftah Official	47
2. Subtema yang Paling Dominan Dalam Pengajian Gus Miftah di Channel <i>Youtube</i> @Gus Miftah Official	58
3. Karakteristik Retorika Dakwah Gus Miftah Di Channel <i>Youtube</i> @Gus Miftah Official	59
4. Strategi Retorika Gus Miftah Dalam Menyampaikan Dakwah Di Channel <i>Youtube</i> @Gus Miftah Official	65
5. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, dan menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal keagamaan. Media sosial menjadi sarana yang sangat efektif untuk menyebarluaskan berbagai bentuk informasi, termasuk dakwah Islam. Jika sebelumnya dakwah identik dengan mimbar masjid atau majelis taklim secara fisik, kini platform digital seperti *YouTube* telah menjadi arena utama bagi para da'i untuk menjangkau audiens yang jauh lebih luas, beragam, dan terkoneksi secara global.

YouTube dengan karakteristik visual, audio, dan interaktivitasnya memungkinkan penyebaran pesan keagamaan secara masif dan *real-time*, menawarkan fleksibilitas yang belum pernah ada sebelumnya (Wibowo, 2019). Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024, pengguna internet di Indonesia yang mengakses *YouTube* mencapai 53,42%, menunjukkan potensi audiens yang sangat besar untuk konten dakwah digital.

Penyampaian dakwah melalui video tidak hanya memperlihatkan pesan verbal, tetapi juga visual, gestur tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara yang berperan penting dalam menyampaikan pesan keagamaan secara efektif. Hal ini memberikan kesan yang lebih mendalam kepada audiens serta memungkinkan nilai-nilai Islam tersampaikan dengan cara yang lebih humanis dan kontekstual. (Sikumbang & Siahaan, 2020).

Di tengah lautan konten dakwah digital, figur K.H.Miftah Maulana Habiburrahman, atau yang dikenal luas sebagai Gus Miftah telah berhasil menempatkan diri sebagai salah satu da'i kontemporer dengan popularitas mencolok. Channel *YouTube* resminya @Gus Miftah Official bukan sekadar kanal biasa, melainkan telah menjelma menjadi ruang pengajian virtual yang secara konsisten menarik jutaan *subscribers* dan *viewers* untuk setiap konten pengajiannya.

Daya tarik Gus Miftah terletak pada gaya dakwahnya yang unik, yaitu perpaduan antara nuansa pesantren tradisional dengan sentuhan humor yang segar, penggunaan bahasa yang merakyat dan terkadang gaul, serta kemampuannya membangun dialog yang akrab dengan berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan pemuda, artis, bahkan di lingkungan yang sebelumnya dianggap “tabu” bagi seorang ulama. Keunikan retorika Gus Miftah juga terletak pada kemampuannya mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan generasi milenial dan Gen Z, memecah sekat-sekat formalitas dan menggunakan humor sebagai jembatan persuasi (Nadhif et al., 2024).

Dari fenomena di atas, membuktikan bahwa seorang da'i sangat memerlukan teknik retorika dalam dakwahnya untuk menentukan keberhasilan dakwah. Di dalam dakwah, seorang da'i harus pandai mengemas materi dan memperhatikan cara penyampaiannya, terlebih tentang bagaimana seorang da'i mengemas materi, mengatur gaya dalam penyampaian dan memfokuskan ingatan pada ceramahnya karena pembukaan, penyampaian dan penutupan ceramah adalah bagian yang sangat menentukan. Kalau pembukaan ceramah harus dapat mengantarkan pikiran dan menambahkan perhatian kepada pokok pembicaraan, maka penyampaian dan penutupan harus memfokuskan pikiran dan gagasan pendengar kepada gagasan utamanya.

Retorika pada dasarnya muncul karena orang perlu membuat argumentasi atau membela diri. Kemampuan untuk menggunakan sarana persuasi dalam setiap situasi adalah apa yang dimaksud dengan retorika. Retorika sederhananya adalah ilmu atau seni berbicara di depan umum untuk meningkatkan kualitas pembicaraan. Jika pendengar percaya dan menganggap apa yang dikatakan pembicara benar, persuasi atau retorika dikatakan berhasil (Pridiastuti, 2022).

Dalam dakwah, retorika bukan hanya tentang substansi pesan keagamaan, tetapi juga tentang bagaimana pesan tersebut diatur, disajikan, dan diartikulasikan agar dapat diterima, dipahami, dan memberikan dampak psikologis atau perilaku pada khalayak (mad'u). Retorika dakwah adalah keterampilan dalam menyampaikan pesan dakwah atau ajaran Islam dengan lisan sehingga masyarakat

dapat memahami dengan mudah dan mengambil manfaat dari isi pesan dakwah tersebut (Alvino, 2021).

Retorika merupakan kegiatan untuk menarik perhatian orang lewat kepandaian berbicara, khususnya berbicara di depan umum. Dengan demikian peran retorika sangat besar dalam menyampaikan informasi. Demikian pula dalam menyampaikan pesan-pesan yang sarat dengan nilai agama (dakwah), di perlukan kepandaian retorika yang handal. Dalam menyampaikan pesan Islam, agar apa yang disampaikan mendapat perhatian oleh pendengar, pesan-pesan tersebut harus menarik perhatian masyarakat (*attractive*) dan penyampainnya pun harus aktual.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka bisa diartikan bahwa retorika dakwah merupakan suatu keterampilan dalam penyampaian pesan dakwah atau menyampaikan ajaran Islam dengan lisan, agar bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dengan cara mudah dan bisa dipahami bahkan diamalkan oleh masyarakat tentang isi pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i atau komunikator. Seorang da'i atau komunikator, hendaknya perlu mempelajari retorika dakwah supaya ceramahnya dapat berhasil dengan baik sehingga bisa mencerdaskan pikiran dan mampu menyentuh hati para jama'ah. Oleh sebab itu, di samping menguasai materi dan mumpuni pada pengamalan, seorang komunikator juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan efektif ketika akan menyampaikan pesan dakwah kepada jama'ah yang menjadi objek dakwah (Alvino, 2021).

Penelitian ini memandang penting untuk menganalisis retorika dakwah Gus Miftah, khususnya pada pengajian yang diunggah di channel *YouTube @Gus Miftah Official*. Sebagaimana terlihat, fenomena dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah menunjukkan adanya pergeseran dalam cara menyampaikan pesan agama. Dakwah tidak lagi terbatas pada ruang-ruang formal, tetapi bisa menjangkau audiens yang lebih beragam melalui media digital.

Dalam konteks tersebut, penting untuk dilakukan analisis terhadap retorika dakwah Gus Miftah, khususnya dalam video-video pengajian yang diunggah selama tahun 2024 di *YouTube*. Tahun 2024 dipilih karena merupakan periode

terbaru yang mencerminkan perkembangan strategi dakwah Gus Miftah secara aktual. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi subtema dakwah yang paling sering dibahas, mengungkap karakteristik gaya retorika yang digunakan, serta menganalisis strategi retorika dakwah yang diterapkan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat luas. Dengan pendekatan etnografi digital dan analisis wacana kritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang dinamika retorika dakwah Gus Miftah dalam konteks media sosial, serta kontribusinya terhadap perkembangan dakwah Islam di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama sebagai berikut :

1. Apa sub tema yang paling dominan dibahas oleh Gus Miftah dalam salah satu pengajian di channel *youtube* @Gus Miftah Official?
2. Apa saja karakteristik retorika dakwah Gus Miftah di channel *youtube* @Gus Miftah Official ?
3. Bagaimana strategi retorika dakwah Gus Miftah dalam menyampaikan dakwah di channel *youtube* @Gus Miftah Official?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, tentunya terdapat beberapa tujuan yang hendak di deskripsikan dan di analisis oleh peneliti antara lain :

1. Mengidentifikasi sub tema yang paling dominan dibahas oleh Gus Miftah dalam pengajiannya pada video YouTube "@Gus Miftah Official".
2. Menganalisis karakteristik retorika dakwah Gus Miftah dalam menyampaikan dakwahnya.
3. Untuk menganalisis strategi retorika yang digunakan Gus Miftah dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi maupun praktisi. Adapun manfaat tersebut ialah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang retorika dan komunikasi, khususnya dalam konteks retorika dakwah di Indonesia. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai adaptasi retorika klasik dan kontemporer dalam konteks dakwah modern.
- b. Memberikan kontribusi pada kajian dakwah kontemporer dengan menyajikan analisis mendalam tentang model dakwah inklusif dan adaptif yang dilakukan oleh Gus Miftah, terutama di ruang-ruang non-tradisional, yang dapat menjadi rujukan dalam pengembangan paradigma dakwah masa kini.
- c. Menyediakan kerangka analitis dan landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji retorika dakwah atau komunikasi keagamaan di *platform* digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan inspirasi bagi para da'i atau penceramah dalam mengembangkan strategi komunikasi dakwah yang lebih efektif, relevan, dan adaptif terhadap karakteristik audiens serta perkembangan media digital. Terutama bagi mereka yang ingin menjangkau segmen masyarakat yang beragam.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan ajar atau referensi bagi mahasiswa, khususnya pada program studi Manajemen Dakwah, Komunikasi dan Penyiaran Islam, atau ilmu komunikasi, untuk memahami lebih dalam mengenai analisis retorika dan wacana dakwah.
- c. Bagi masyarakat umum dan audiens yakni dapat membantu meningkatkan literasi media dan pemahaman kritis terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital, sehingga dapat lebih selektif dan bijak dalam mengonsumsi konten keagamaan.

E. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitiannya pada hal-hal berikut ini :

1. Retorika Dakwah: Keterampilan berbahasa dan berkomunikasi lisan dalam menyampaikan ajaran Islam secara persuasif agar mudah dipahami, memberikan manfaat, dan memotivasi audiens untuk mengamalkan pesan dakwah. Dalam aspek retorika ini, peneliti memanfaatkan teori aristoteles yang membahas mengenai ethos pathos dan logos dalam ceramah yang dilakukan oleh Gus Miftah.
2. Teori Analisis Wacana Kritis (Fairclough): Pendekatan analisis teks yang mengkaji bagaimana bahasa digunakan dalam hubungan kekuasaan, ideologi, dan praktik sosial, melalui tiga dimensi: teks, praktik diskursif, dan praktik sosial.
3. Gus Miftah : Tokoh da'i/penceramah yang menjadi objek penelitian, dikenal dengan gaya dakwahnya yang khas, humoris, dan kemampuannya berinteraksi dengan audiens beragam, termasuk di lingkungan yang tidak biasa.
4. Pengajian: Kegiatan keagamaan tempat penyampaian pesan dakwah, nasihat, dan bimbingan agama, yang dalam konteks ini adalah pengajian yang disampaikan oleh Gus Miftah.
5. Channel Youtube: Platform berbagi video digital yang menjadi medium utama penyebaran konten dakwah Gus Miftah, khususnya akun resmi @Gus Miftah Official, yang memungkinkan penyebaran pesan masif dan interaksi audiens luas. Dalam hal ini peneliti membatasi pemilihan video pada tahun 2024 supaya masih dalam pilihan terbaru. Kemudian video yang dipilih ada dua sebagai sample berdasarkan jumlah likes terbanyak, serta video yang memberikan perbedaan tempat dakwah yang dilangsungkan oleh Gus Miftah.
6. Etnografi Digital: Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mempelajari budaya, perilaku, dan komunikasi masyarakat dalam ruang digital seperti media sosial dan platform video daring.

F. Novelty (Kebaruan)

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan dalam hal fokus kajian, pendekatan, dan objek yang diteliti. Pertama, penelitian ini mengkaji retorika dakwah tokoh kontemporer Gus Miftah yang aktif di media sosial, khususnya YouTube, yang masih belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu secara mendalam. Kedua, penggunaan etnografi digital yang dipadukan dengan analisis wacana kritis memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memahami pesan dan strategi komunikasi dakwah di ruang digital. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti isi pesan dakwah, tetapi juga bagaimana pesan tersebut diproduksi, didistribusikan, dan diterima oleh audiens dalam konteks sosial yang dinamis.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis dan terarah, maka penulis menyusun kerangka penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I, PENDAHULUAN : Memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), batasan istilah, kebaruan (novelty) penelitian, serta sistematika pembahasan secara keseluruhan.

BAB II, KAJIAN TEORI : Berisi landasan teoritis yang relevan, meliputi kajian teori dakwah (pengertian, komponen), kajian teori retorika, teori analisis wacana, etnografi digital, dan peran *YouTube* sebagai media dakwah. Bab ini juga mencakup ulasan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III, METODE PENELITIAN : Menjelaskan secara rinci jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta jadwal penelitian yang direncanakan.

BAB IV, ANALISIS DAN PEMBAHASAN : Menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan berdasarkan metode yang digunakan, serta pembahasan mendalam terkait tema dominan, karakteristik retorika, dan strategi retorika dakwah Gus Miftah.

BAB V, PENUTUP : Berisi kesimpulan dari seluruh temuan penelitian dan rekomendasi atau saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya atau pihak terkait.